

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pemberian asuhan bertempat di PMB Siti Hajar S.ST.,Bdn yang berada di kecamatan Natar,Lampung Selatan. Waktu yang digunakan untuk studi kasus ini pada tanggal 12 february sampai 24April 2024.

B. Subjek Penelitian

Subjek asuhan kebidanan studi kasus ini adalah pada ibu Nifas Ny.F Dengan kriteria ingin meningkatkan produksi ASI.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data adalah sebagai berikut:

1. Studi Dokumentasi

Dilakukan asuhan kebidanan dalam bentuk SOAP

a. Subjektif

Berisikan pendokumentasian hasil pengumpulan data dasar Ny.F Melalui anamnesa sebagai langkah varney yang terdiri dari identitas diri dari ny. dan suami,serta keluhan yang dialami saat kunjungan.

b. Objektif

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik Ny.F hasil TTV, dan tes diagnosa lain yang dirumuskan dalam data focus untuk mendukung asseement sebagai langkah 1 Varney

c. Analisa data

Berisikan hasil analisa dan intepretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah,antisipasi diagnose dan masalah potensial,dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter,sebagai langkah 2,3,dan 4 Varney.

d. Penatalaksanaan

Berisikan tindakan perencanaan,tindakan,dan evaluasi berdsarkan analisa data (assessment) sebagai langkah 5,6, dan 7 Varney.

- 1) Lembar Standar Operasional Prosedur
- 2) Lembar obeservasi

D. Teknik / Cara Pengumpulan Data

Dalam penulisan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data skunder

1. Data Primer

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap Ny.x dengan masalah pada produksi ASI sesuai 7 langkah varney.

a. Wawancara

Wawancara dilakukan pada pasien, keluarga pasien serta bidan di PMB Siti Hajar untuk mendapatkan data secara lengkap sesuai dengan format asuhan kebidanan ibu nifasalat yang digunakan untuk wawancara:

b. Format pengkajian nifas

- 1) Buku tulis
- 2) Bolpoin

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik ini bertujuan untuk menentukan kesehatan pasien, mengidentifikasi masalah kesehatan data dasar untuk menentukan rencana tindakan

2. Data sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medis pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik dan catatan perkembangan pasien, status kesehatan pasien, rekam medik, dan catatan hasil laboratorium yang berkaitan dengan pasien

E. Alat dan Bahan

Alat:

1. alat yang digunakan untuk pemeriksaan fisik dan observasi:
 - a. Tensimeter
 - b. Stetoskop
 - c. Hanscoon
 - d. Buku tulis
 - e. Bolpoin
 - f. Lembar wawancara untuk mengkaji produksi ASI
 - g. Panci
 - h. Mangkok Sayur
 - i. Sendok
 - j. Saringan Jus
 - k. Botol
 - l. Lembar panduan observasi

2. Bahan pembuatan sari kacang hijau:

Bahan

- a. Air 2000 ml
- b. Kacang hijau 300 gr
- c. Jahe
- d. Daun pandan 1 lembar

F. Jadwal Kegiatan (Matriks kegiatan)

NO	TANGGAL	KEGIATAN
1	15 April 2024	Kunjungan ke-1 1) Melakukan pendekatan kepada ibu dan keluarga 2) Melakukan Tanya jawab dan observasi ibu mengenai keluhan yang sedang dialaminya serta menanyakan bagaimana pengeluaran ASI nya. 3) Menjelaskan manfaat Sari kacang hijau untuk meningkatkan produksi ASI 4) Meminta ibu untuk menjadi pasien LTA Dan komitmen untuk melakukan asuhan yang akan diberikan 5) Melakukan infom consent 6) Mengajarkan ibu teknik menyusui yang benar 7) Memberitahu ibu dan keluarga bahwa akan nada kunjungan berlanjut kerumah ibu.
2	16 April 2024	Kunjungan ke-2 1) Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 2) Memberitahu kepada ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dan bayi dalam keadaan baik. 3) Menanyakan kepada ibu apakah ada keluhan yang dirasakan 4) Memberikan minuman sari kacang hijau kepada ibu 5) Menilai pengeluaran ASI ibu dengan lembar observasi kecukupan ASI 6) Memberitahu ibu dan keluarga bahwasannya sari kacang hijau diminum 2 kali sehari pagi dan sore selama 7 hari kedepan sebanyak 220 ml untuk memastikan bahwa pengeluaran ASI benar-benar lancar. 7) Memberitahu ibu bahwa akan da kunjungan ulang besok tanggal 18 april 2024

3	17 April 2024	<p>Kunjungan hari ke-3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan pemeriksaan TTV kepada ibu 2) Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu 3) Menanyakan kepada ibu apakah ada keluhan yang dirasakan setelah mengkonsumsi sari kacang hijau 4) Memberikan sari kacang hijau sebanyak 220 ml 5) Mengevaluasi dan menilai pengeluaran ASI 6) Mengajarkan ibu untuk tetap mengkonsumsi sari kacang hijau secara rutin 2 kali sehari 7) Mengajarkan ibu untuk tidak pantang dalam makan
4	18 April 2024	<p>Kunjungan hari ke-4</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan pemeriksaan kepada ibu 2) Memberitahu hasil pemeriksaan 3) Mengevaluasi pengeluaran ASI 4) Menjelaskan kepada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali dengan tidak membatasi frekuensi lama menyusui agar bayi tidak mengalami dehidrasi
5	19 April 2024	<p>Kunjungan ke-5</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan pemeriksaan kepada ibu 2) Memberitahu hasil pemeriksaan 3) Memberikan sari kacang hijau 220 ml kepada ibu sebanyak 2 botol 4) Mengevaluasi pengeluaran ASI dengan lembar observasi. 5) Menanyakan kepada ibu apakah ada keluhan atau tidak 6) Mengajarkan ibu bila ada keluhan segera mendatangi tenaga kesehatan 7) Memastikan ibu menyusui bayinya dengan baik
6	20 April 2024	<p>Kunjungan ke-6</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan pemeriksaan TTV ibu 2) Memberitahu hasil pemeriksaan 3) Mengevaluasi pengeluaran ASI 4) Mengevaluasi perubahan berat badan bayi setelah 7 hari 5) Mengajarkan ibu untuk tetap konsumsi sari kacang hijau rutin 2

		<p>kali sehari sebanyak 220 ml</p> <ol style="list-style-type: none"> 6) Menganjurkan ibu bila ada keluhan segera mendatangi tenaga kesehatan 7) Memastikan ibu menyusui bayinya dengan benar 8) Memberi dukungan kepada ibu agar semangat untuk memberikan ASI kepada bayinya
7	21 April 2024	<p>Kunjungan ke -7</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan pemeriksaan kepada ibu 2) Memberitahu hasil pemeriksaan 3) Mengevaluasi pengeluaran ASI 4) Menganjurkan ibu tetap mengkonsumsi sari kacang hijau 2 kali sehari secara rutin 5) Memastikan ibu menyusui bayinya dengan baik 6) Memberikan Pujian karena telah semangat memberikan ASI kepada bayinya.
8	21 April 2024	<p>Kunjungan ke- 8</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan pemeriksaan kepada ibu 2) Memberitahu hasil pemeriksaan 3) Mengevaluasi pengeluaran ASI 4) Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi sari kacang hijau 2 kali sehari sebanyak 220 ml secara rutin 5) Memberitahu ibu cara pembuatan sari kacang hijau 6) Mengajarkan ibu untuk tetap rileks dan istirahat yang cukup minimal 8 jam sehari 7) Mengajarkan ibu bila ada keluhan segera mendatangi tenaga kesehatan 8) Memastikan ibu menyusui dengan baik.